

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Merupakan penelitian yang tidak digunakan sebagai penguji hipotesis secara khusus, tetapi penelitian yang menggambarkan situasi atau keadaan dari suatu variabel secara apa adanya”.²⁴

Melalui pendekatan yang dijelaskan oleh Moleong: Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tingkah laku dll.²⁵ Hal ini bertujuan agar bisa menunjukkan gambaran secara rinci perihal latar belakang, sifat dan karakteristik yang khas dari objek dalam hal ini adalah masyarakat Desa Medowo Kecamatan Kandungan sehingga informasi mengenai peran-peran kemitraan agar dapat terkumpul secara optimal dan sesuai latar belakang kemudian bisa dianalisis dengan seksama.

Bentuk deskriptif ini dinilai relevan karena penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi tentang gejala apa adanya sesuai saat penelitian ini dilakukan.²⁶

Kemudian semua gejala yang terjadi ditampilkan dalam bentuk penjelasan atau deskripsi sehingga para pembaca mudah untuk memahami konsep

²⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 234.

kemitraan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Medowo Kecamatan Kandangan.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.²⁷ Hal ini berarti peneliti terlibat dan terjun langsung untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian melalui pengamatan dan wawancara langsung secara terbuka dilokasin penelitian.

Peneliti dilokasi juga sebagai pengamat penuh disamping itu kehadiran peneliti dapat diketahui statusnya oleh kepala KUD Kertajaya tersebut. Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut :

- a. Observasi awal yaitu pengajuan surat izin observasi dari fakultas ke KUD Kertajaya.
- b. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden yang menjadi sumber data.
- c. Pengambilan data dokumentasi.
- d. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Kehadiran peneliti untuk terjun langsung ke lapangan sangat diperlukandalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengamati subyek penelitian termasuk wawancara langsung terhadap subyek penelitian serta

²⁷Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 78.

mengumpulkan informasi sebagai alat ukur validitas informasi yang didapatkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa medowo kecamatan kandangan. Penelitian ini dipilih di lokasi tersebut karena koperasi beroperasi dengan optimal dan berkembang dengan baik. Hal ini dilihat berdasarkan jumlah peternak di desa medowo yang terus bertambah disertai pengetahuan tentang sapi juga meningkat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data merupakan tindakan dan kata-kata ditambah dengan dokumen pendukung lainnya.²⁸ Sumber data bersikap vital dalam rangkaian penelitian, terkait dengan fokus penelitian, sumber data yang diperoleh peneliti yaitu dari ketua KUD dan masyarakat.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat dan mengamati peristiwa yang disaksikan secara langsung.²⁹ Hal ini dsangat diperlukan untuk

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 157.

²⁹Rosady Ruslan, *Metode penelitian publik relation dan komunikasi* , 221.

mendapatkan kebenaran adanya peran kemitraan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Medowo Kecamatan Kandangan.

b. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan dengan mengumpulkan data sebagai pendahuluan untuk menenmukan permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui berbagai hal yang mendalam dari responden. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka atau pertemuan.³⁰ Dari teknik ini diperoleh informasi yang bertujuan untuk melengkapi data. Pada penelitian ini tanya jawab ditujukan kepada ketua KUD dan masyarakat Desa Medowo kecamatan kandangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi ini bisa dalam bentuk foto, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Namun tidak semua dokumen bisa mewakili dan mempunyai kredibilitas tinggi karena terkadang ada banyak foto yang dirubah dan tidak tidak sesuai aslinya yang dirubah untuk kepentingan tertentu.³¹

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 326.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian diperlukan proses analisis data yang dimana terdapat rangkaian kegiatan pengelompokan, penelaan, dan verifikasi data supaya memiliki nilai ilmiah dan akademis. Proses ini dilakukan setelah semua data diperoleh melalui sampel yang dipilih untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dan langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sebagai langkah yang didalamnya terdapat proses merangkum, menyeleksi hal pokok, mencari fokus masalah dan selanjutnya mencari tema dan pola penelitian. Jika peneliti menemukan hal yang terlihat berbeda atau aneh, belum memiliki pola, justru hal seperti inilah yang harus difokuskan dalam mereduksi data.³²

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah memaparkan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah "*The most Frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan sebagai penyajian data ialah teks naratif. Dengan menampilkan data akan

³²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

mempermudah dalam memahami keadaan yang terjadi dan akan merencanakan langkah selanjutnya dari apa yang telah difahami.³³

3. Verifikasi atau Menarik kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman ialah verifikasi atau menarik kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan bersifat sementara, dan jika sudah ada bukti yang mendukung pada pengumpulan data ditahap selanjutnya maka kesimpulan awal akan berubah. Namun apabila tidak ditemukan bukti-bukti valid dengan kesimpulan yang dikemukakan di awal maka peneliti akan mengumpulkan kembali data dari lapangan dan kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.³⁴

4. Pengecekan Keabsahan Data

Agar didapatkan keabsahan data, peneliti harus melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan dengan melakukan pengamatan secara cermat, juga digunakan untuk menemukan unsur dan ciri dalam situasi yang berhubungan

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 249.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, 343.

dengan isu yang peneliti cari dan merumuskan isu tersebut secara detail.³⁵

b. *Membercheck*

Member check merupakan rangkaian pengecekan data oleh peneliti dari pemberi data.³⁶ Member cek bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data dan jika data peneliti disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dapat diterima dan dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan ulang tetapi dengan cara yang berbeda yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁷

F. Tahap Penelitian

a. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

b. Tahap analisa data

Peneliti merumuskan semua data secara teliti dan sistematis agar data mudah dimengerti dan dapat dijelaskan.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

³⁶ *Ibid.*, 272

³⁷ *Ibid.*, 269.

c. Tahap pelaporan

peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi. Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian.